

**Analisis Penerapan *Sustainable Development Goals*
Tujuan Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi:
Studi Kasus PT. Tanjungenim Lestari Pulp and Paper**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**LEONARDO
07041181621018**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS PENERAPAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS
TUJUAN PEKERJAAN YANG LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI:
STUDI KASUS PT. TANJUNGENIM LESTARI PULP AND PAPER**

SKRIPSI

**DISUSUN OLEH:
LEONARDO
07041181621018**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 14 Juni 2021

Pembimbing I



Hoirun Nisvak, S.Pd, M.Pd.
NIP. 197803022002122002

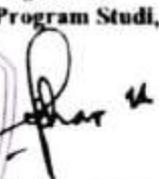
Pembimbing II



Nur Aslamiah Supli, BIAM, M.Sc
NIP. 199012062015108201

Mengetahui,
Ketua Program Studi,




H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**ANALISIS PENERAPAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS
TUJUAN PEKERJAAN YANG LAYAK DAN PERTUMBUHAN
EKONOMI:
STUDI KASUS PT. TANJUNGENIM LESTARI PULP AND PAPER
SKRIPSI**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal Oktober 2021
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI SKRIPSI

Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd.
Ketua



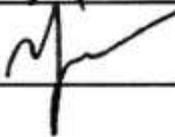
Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc.
Anggota



Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA.
Anggota



Abdul Halim, S.IP., MA.
Anggota



**Palembang, Oktober 2021
Mengesahkan,
Dekan**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leonardo

NIM : 07041181621018

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan *Sustainable Development Goals* Tujuan Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus PT. Tanjungenim Lestari Pulp and Paper” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 14 Juni 2021

Yang membuat Pernyataan



Leonardo
NIM 07041181621018

INTISARI

Tujuan penelitian ini difokuskan pada kontribusi PT. Tanjungenim Lestari Pulp and Paper (PT. TeL) sebagai pelaku usaha dalam menerapkan Sustainable Development Goals (SDGs) tujuan pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi yang dilihat melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana data diperoleh melalui hasil wawancara dari instansi dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan konsep Efektivitas yang terdiri dari lima dimensi yaitu: Effectivity, Relevance, Impact, Empowerment, Participation yang digunakan dalam menganalisis dan menjawab rumusan masalah penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Tanjungenim Lestari Pulp and Paper telah berkontribusi dalam menerapkan SDGs tujuan pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi melalui program CSR yang berfokus kepada bidang ekonomi melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Namun, dalam pelaksanaan program CSR hanya terpusat di daerah sekitarnya saja.

Kata Kunci: *SDGs, PT. Tanjungenim Lestari Pulp and Paper, CSR.*

ABSTRACT

The objective of this research is focused on contribution of PT. Tanjungenim Lestari Pulp and Paper as a business actor in implementing Sustainable Development Goals (SDGs) Goal 8: decent work and economic growth which is analyzed through the Corporate Social Responsibility Programs (CSR). in this research used qualitative research methods, data is obtained from interviews with agencies and documentation studies. Using concepts of Effectivity which consists of five dimensions: Effectivity, Relevance, Impact, Empowerment, Participation as an analytical tool and answer research questions in this study. The results of this study show that PT. TeL has contributed in implementing SDGs goal 8: decent work and economic growth through its CSR program that focus on the economic sector through development of Micro, Small Medium Enterprise (MSMEs). However, in the implementation of the CSR program, it is only concentrated in the surrounding area.

Keyword: SDGs, PT. Tanjungenim Lestari Pulp and Paper, CSR.

KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Sang Triratna, Para Buddha dan Bodhisattva, atas berkah dan anugerah-Nya Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Penerapan *Sustainable Development Goals* Tujuan Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus PT. Tanjungenim Lestari Pulp and Paper” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan hingga penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc. sebagai Pembimbing II yang telah banyak membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
2. Bapak Suparno dan Pak Heru selaku pihak dari PT. TeLPP yang telah banyak membantu dalam memberikan data yang dibutuhkan untuk skripsi ini;
3. Mama, Papa, Cece dan juga Christine yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini hingga bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan dan bagi siapa saja yang membutuhkannya.

Akhir kata, Penulis ingin melimpahkan segala jasa kebajikan ini teriring doa, *Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta*. Semoga semua makhluk berbahagia. Sadhu... Sadhu... Sadhu...

Palembang, 25 Oktober 2021

Penulis

Leonardo
07041181621018

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I Pendahuluan.....	11
1.1 Latar Belakang	11
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Tinjauan Pustaka.....	16
1.6 Kerangka Konseptual.....	24
1.6.1 <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	24
1.6.2 <i>Sustainable Development Goals Tujuan ke-8</i>	27
1.6.3 Konsep Efektivitas.....	30
1.6.4 Alur Pemikiran	31
1.7 Argumentasi Utama	32
1.8 Metode Penelitian	32
1.8.1 Desain Penelitian	32
1.8.2 Definisi Konsep	33
1.8.2.1 <i>Sustainable Development Goals</i>	33
1.8.2.2 Konsep Efektivitas.....	34
1.8.3 Fokus Penelitian	34
1.8.4 Unit Analisis	35
1.8.5 Jenis dan Sumber Data	35
1.8.6 Teknik Pengumpulan Data	36
1.8.7 Teknik Keabsahan Data.....	37
1.8.8 Teknik Analisis Data	38
BAB II.....	39

GAMBARAN UMUM PENELITIAN	39
2.1.1 Sejarah Sustainable Development Goals	39
2.1.2 Kesejahteraan dan Ekonomi Sebagai Sasaran SDGs	40
2.1.3 Komitmen Pemerintah dalam implementasi SDGs di Indonesia	41
2.2 Gambaran Umum Objek Penelitian	43
2.2.1 Sejarah PT. Tanjungenim Lestari Pulp & Paper.....	43
2.2.2 Visi dan Misi	44
2.2.3 Struktur Organisasi PT. Tanjungenim Lestari	44
2.2.4 Department Local Community Development dan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Tanjungenim Lestari	45
BAB III	47
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
3.1 <i>Effectivity</i>	47
3.3 <i>Impact</i>	60
3.4 <i>Empowerment</i>	62
3.5 <i>Participation</i>	70
BAB IV.....	74
KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
4.1 Kesimpulan.....	74
4.2 Saran.....	75
Daftar Pustaka	76
Lampiran.....	79
.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 1.2 Global Target, Target Nasional dan Indikator Nasional SDGs tujuan ke-8 target 3.....	29
Tabel 1.3 Fokus Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Proporsi Lapangan Kerja Informal Sektor Non-Pertanian Menurut Provinsi	53
Tabel 3.1 Program <i>Economy Development</i> CSR PT. TeL.....	48
Tabel 3.3 Index Pembangunan Manusia Menurut Provinsi dan Status Pembangunan Manusia 2018-2019	59
Tabel 3.4 Partisipasi Program CSR PT.TeL.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur Pemikiran.....	31
Gambar 3.1 Tahapan Pelaksanakan Program CSR PT.TeL	55
Gambar 3.2 Peta Wilayah Cakupan CSR PT.TeL.....	56
Gambar 3.4 Pembukaan Tahun Akademik 2019/2020 Sekolah Lematang Lestari....	65
Gambar 3.5 Bantuan Pembangunan Tempat dan Peralatan Usaha	69

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah salah satu agenda yang telah disusun oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) lewat sidang umum Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dalam upaya untuk memberantas kemiskinan, melindungi bumi serta memastikan semua orang menikmati perdamaian dan kesejahteraan. SDGs pertama kali diperkenalkan tahun 2012 pada Konferensi PBB dalam pembangunan di Rio de Janeiro (UNDP, 2019). Pada 25 September 2015 dalam sidang umum PBB yang diselenggarakan di New York, Amerika Serikat secara resmi mengesahkan SDGs sebagai kesepakatan pembangunan global yang disetujui oleh kurang lebih 193 negara anggota PBB termasuk Indonesia. SDGs tersusun atas dasar seperangkat tujuan bersifat transformatif yang disepakati dan berlaku bagi seluruh bangsa tanpa terkecuali (Zaki, 2016). SDGs memiliki 17 tujuan umum yaitu: menghapus kemiskinan, mengakhiri kelaparan, kesehatan yang baik dan kesejahteraan, pendidikan bermutu, kesetaraan gender, akses air bersih dan sanitasi, energi bersih dan terjangkau, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, infrastruktur industri dan inovasi, mengurangi ketimpangan, kota dan komunitas yang berkelanjutan, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim, menjaga ekosistem laut, menjaga ekosistem darat, perdamaian dan institusi peradilan yang kuat, dan kemitraan untuk mencapai tujuan. *Leave No One Behind* atau tidak meninggalkan satu orangpun merupakan prinsip utama dalam mewujudkan tujuan SDGs, melalui prinsip ini membuat SDGs bersifat universal yang berarti berlaku untuk semua negara-negara yang

tergabung dalam keanggotaan PBB baik bagi negara maju, negara miskin, maupun negara berkembang seperti negara Indonesia.

SDGs di suatu negara bisa tercapai apabila seluruh pihak tidak hanya pemerintah dapat berpartisipasi saling bahu membahu untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan sehingga dibutuhkan keterlibatan aktif dari sektor publik dan juga swasta, untuk itu PBB menekan peranan para *stakeholder* untuk mencapai tujuan SDGs yang disebut sebagai *Major Groups and Other Stakeholders* (MGoS) yang terdiri dari 9 sektor masyarakat sebagai saluran utama dimana salah satunya adalah *Business and Industry*, sektor ini dapat berkontribusi dalam memajukan inisiatif pembangunan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut Ban K-moon mantan Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa, sektor swasta merupakan mitra yang sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Namun, banyak pengusaha dan perusahaan terkadang tidak menyadari bahwa mereka telah berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Di Indonesia, pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Isi dari Perpres tersebut adalah menekankan serta memperjelas aktor yang memiliki keterlibatan dalam pelaksanaan agenda global ini hampir serupa dengan MGoS yang telah dibentuk oleh PBB, dimana pemerintah Indonesia membagi tim pelaksana SDGs menjadi 4 platform partisipasi, yaitu, Pemerintah dan Parlemen, Ormas, Akademisi dan Pakar serta Filantropi dan Pelaku Usaha. 4 platform partisipasi ini memiliki kewajiban secara moral untuk berpartisipasi dan bersinergi membangun kemitraan satu dengan yang lain untuk mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Di Indonesia, pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi masih menjadi sorotan, karena di Indonesia terlebih lagi didaerah masih memiliki tingkat pengangguran yang tinggi yang menimbulkan masalah kemiskinan, dan ketidakmerataan dalam pertumbuhan ekonomi sehingga menyebabkan kurangnya kesejahteraan dalam bidang ekonomi. SDGs memiliki salah satu *goal* yang berfokus untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja yang produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua yaitu SDGs tujuan ke-8 yaitu pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi. PBB mengartikan pekerjaan yang layak sebagai kesempatan bagi setiap orang untuk mendapatkan pekerjaan yang produktif dan memberikan penghasilan yang adil, keamanan di tempat kerja dan perlindungan sosial bagi keluarga, dan mendorong prospek untuk pengembangan pribadi dan integrasi sosial. Perusahaan sebagai salah satu entitas dari pelaku usaha memiliki peran sebagai katalisator dalam mewujudkan keberhasilan SDGs, dimana mereka mampu mengambil peran yang lebih luas dan lebih terintegrasi dalam agenda pembangunan (Wahyuningsih Darajati, 2018). Perusahaan ikut berpartisipasi dengan menyamakan nilai bisnis mereka sejalan dengan SDGs, melalui penyeragaman ini perusahaan dapat berkontribusi dalam mengurangi atau menghentikan masalah-masalah yang harus diperbaiki oleh pemerintah. Misalnya kegiatan bisnis yang menciptakan polusi, masalah kemiskinan, melanggar hak asasi manusia dan juga anak-anak. Tentunya dengan perusahaan ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah tersebut, cepat atau lambat tujuan SDGs dapat tercapai secara kolektif. Melalui penerapan ini tentu dapat dikatakan sebagai investasi jangka panjang bagi korporasi itu sendiri, tidak hanya meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan, tetapi juga dapat menjalin kerjasama secara berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan. Peran lainnya yang dapat dilakukan oleh perusahaan bagi SDGs adalah dengan saling berkerjasama atau berkolaborasi antar aktor untuk mencapai tujuan SDGs

melalui kegiatan bisnis yang berkelanjutan, investasi dan inovasi yang bertanggung jawab. Salah satu bentuk implementasinya adalah melalui *Corporate Social Responsibility (CSR)*, yang merupakan sebuah bentuk tanggung jawab untuk lingkungan sekitar perusahaan, baik dari segi sosial, ekonomi maupun lingkungan hidup sekitar perusahaan dengan melaksanakan berbagai program kegiatan dalam tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan dan masyarakat sekitar.

PT. Tanjungenim Lestari Pulp & Paper (PT. TeL) merupakan salah satu perusahaan multinasional hasil dari penanaman modal asing yang berasal dari *Marubeni Cooperation* Jepang, PT. TeL didirikan pada tahun 1990 di Kecamatan Rambang Dangku di kabupaten Muara Enim dan mulai beroperasi selama 23 tahun sejak tahun 1998. Mengacu kepada Perpres No 59 Tahun 2017, PT. TeL dianggap sebagai salah satu *stakeholder* yang memiliki kewajiban untuk berkontribusi dalam perwujudan program SDGs di Indonesia. Didalam struktur organisasinya, PT. TeL memiliki divisi yang berfokus kepada memiliki peran dalam mewujudkan tujuan SDGs yaitu *Local Community Development (LCD)*, hal ini diperkuat dengan dimilikinya sertifikasi ISO 26000 yang dimana dalam melakukan kegiatan bisnis, PT. TeL memiliki standarisasi dan memahami perannya dalam memberikan kontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Banyak perusahaan berlomba dan berusaha untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, dengan mengintegrasikan tujuan perusahaan dan sasaran SDGs perusahaan semakin terlibat dalam kemitraan di seluruh rantai nilai, dalam sektor mereka atau dengan pemerintah dan organisasi masyarakat sipil tentunya hal ini dapat dijadikan sebagai investasi jangka panjang bagi keberlangsungan perusahaan itu sendiri, tentunya akan sangat menarik untuk diteliti bagaimana PT. TeL sebagai perusahaan memainkan

perannya dalam mewujudkan terciptanya SDGs. Dari sepuluh target yang ada, penelitian ini akan berfokus pada target ketiga yaitu, menggalakan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan. Secara ringkasnya, penelitian ini akan meneliti bagaimana bentuk kontribusi PT. TeL sebagai pelaku usaha untuk mendukung keberhasilan SDGs tujuan kedelapan pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk kontribusi PT. TeL dalam mendukung tercapainya SDGs tujuan pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi PT. TeL sebagai pelaku usaha dalam mendukung tercapainya SDGs Tujuan pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, adapun manfaat penelitiannya adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjelaskan kontribusi yang dilakukan PT. TeL dalam mendukung tercapainya SDGs tujuan ke-8 yaitu pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

Manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini adalah membantu program studi ilmu hubungan internasional dalam memberikan informasi terkait penerapan SDGs tujuan ke-8 pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi.

1.5 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini akan merangkum dari berbagai tulisan, yang membahas mengenai SDGs. Dalam penelitian ini peneliti juga mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema peneliti agar menjadi sebuah rujukan, masukan dan sekaligus pembanding dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, beberapa penelitian terdahulu yaitu:

Artikel yang ditulis oleh Jan Anton van Zanten dan Rob van Tulder yang berjudul “*Multinational Enterprises and The Sustainable Development Goals: An Institutional Approach to Corporate Engagement*” Artikel ini menjelaskan mengenai penerapan SDGs dinegara asal dan negara tujuan yang dilakukan oleh perusahaan multinasional, didalam penerapan SDGs walaupun berlaku secara global, relevansi tantangannya disesuaikan pada konteks lokal. Penulis memberikan contoh seperti negara berpenghasilan rendah yang memiliki tantangan terhadap kemiskinan sehingga penerapan SDGs akan berfokus kepada ekonomi dan juga pengentasan kemiskinan.

Penerapan SDGs juga diselaraskan dengan kapasitas perusahaan dalam memberikan program sesuai dengan indikator SDGs.

Artikel yang ditulis oleh Claus Stig Pedersen yang berjudul “*The UN Sustainable Development Goals (SDGs) are a great gift to business!*” Artikel ini menjelaskan mengenai manfaat penerapan SDGs dalam dunia bisnis. Penulis menjelaskan hadirnya SDGs menjadi sebuah keuntungan bagi para pelaku usaha karena dapat berpotensi memenuhi kebutuhan ekonomi serta menghasilkan 380 Juta pekerja baru pada tahun 2030 apa bila adanya pencapaian SDGs di tingkat nasional, strategi untuk mewujudkan SDGs dalam bisnis jangka Panjang melalui strategi CSR dan kolaborasi dengan pemerintah dan juga mitra bisnis yang lain. Penulis mengambil perusahaan Novozymes sebagai contoh perusahaan yang menyelaraskan tujuan strategi dan target jangka panjangnya sesuai dengan SDGs.

Artikel yang ditulis oleh Belen Lopez yang berjudul “*Connecting Business and Sustainable Development Goals in Spain*” artikel ini menjelaskan mengenai peran perusahaan dalam implementasi SDGs di Spanyol. Penulis mengambil sampel beberapa perusahaan di Spanyol yaitu Iberdrola dan Telefónica yang memiliki komitmen yang kuat terhadap SDG, tentang kontribusi perusahaan dalam masalah sosial dan lingkungan sesuai dengan strategi CSR. Perusahaan-perusahaan ini merancang aktivitas yang berbeda dalam strategi CSR mereka dan melaporkan informasi melalui perspektif SDGs. dalam temuannya penulis mendapatkan Sebagian besar perusahaan memberikan informasi SDGs melalui laporan CSR.

Skripsi yang ditulis oleh Wina Sumiati yang berjudul “*Upaya Southeast Asian Ministers of Education (SEAMEO) dalam mewujudkan SDGs Poin 4.2 Periode 2017-2018*” Dalam skripsi ini penulis menganalisis upaya yang dilakukan organisasi

SEAMEO dalam mewujudkan tujuan SDGs poin 4.2 yaitu pada tahun 2030, memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki mendapat akses terhadap pengembangan masa kanak-kanak secara dini yang berkualitas, juga pengasuhan dan pendidikan pra-dasar agar mereka siap untuk masuk ke pendidikan dasar, dengan memastikan pendidikan yang merata dan layak akan memberikan dampak kepada semua anak agar dapat terbebas dari kemiskinan, merasa aman dan mampu membentuk manusia dewasa yang akan berkontribusi kepada ekonomi. Dengan kata lain, kesejahteraan anak akan berdampak kepada kemajuan dalam proses pencapaian SDGs. Program yang dilakukan SEAMEO dalam mewujudkan SDGs poin 4.2 yaitu *Research and Development, Capacity Building, Advocacy and Partnership* yang telah dinilai tepat untuk merealisasikan agenda SDGs di bidang Pendidikan anak di usia dini.

Skripsi yang ditulis oleh Ilham Azhari Lubis yang berjudul “*Sustainable Development Goals (SDGs) dan kontribusi Unilever sebagai Multi Nasional Corporation (MNC) di Indonesia pada tahun 2017*” skripsi ini menjelaskan tentang kontribusi Unilever dalam implementasi SDGs di Indonesia melalui program CSR Unilever Sustainable Living Plan (USLP). Program USLP Unilever ini berfokus pada banyak bidang antara lain, kesehatan, Pendidikan, ekonomi, sosial dan lingkungan. Melalui program CSR USLP ini Unilever bekerja sama dengan pemerintah, dan organisasi-organisasi yang relevan terhadap bidang dan kegiatan dari program yang telah digagas. Namun dalam penelitiannya program CSR USLP pada tahun 2017 ini dinilai bertolak belakang dari tujuan program CSR USLP dan hanya disimboliskan untuk menaikkan citra baik Unilever. Penelitian diatas terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1	Nama Penulis	Jan Anton van Zanten dan Rob van Tulder
	Judul	Multinational Enterprises and The Sustainable Development Goals: An Institutional Approach to Corporate Engagement.
	Nama Jurnal	Jurnal Kebijakan Bisnis Internasional Universitas Erasmus Hal. 208–233
	Tahun	2018
	Hasil Penelitian	Penerapan SDGs yang dilakukan perusahaan multinasional di negara asal dan negara tujuan diselaraskan dengan permasalahan lokal yang ada serta kapasitas perusahaan dalam memberikan program sesuai dengan indikator SDGs.
Perbandingan	Dalam jurnal ini pembahasan penerapan SDGs yang dilakukan perusahaan multinasional hanya dibahas secara umum, sedangkan dalam penelitian ini penulis akan berfokus pada kontribusi PT. TeL dalam mewujudkan SDGs tujuan kedelapan target ketiga.	
2	Nama Penulis	Claus Stig Pedersen

Judul	The UN Sustainable Development Goals (SDGs) are a great gift to business!
Dipublis oleh	Procedia CIRP 69 Elsevier B.V Hal. 21 – 24
Tahun	2018
Hasil Penelitian	SDGs memberikan akan memberikan panduan untuk mengurangi resiko dan biaya bagi perusahaan, setiap perusahaan memiliki caranya sendiri untuk mengimplementasikan SDGs yang disesuaikan dengan permasalahan dan sumber daya perusahaan, salah satu nya adalah melalui program CSR yang berkolaborasi dengan pemerintah serta mitra bisnis yang lain. dengan banyaknya aktor yang terlibat dalam mewujudkan SDGs akan mendorong pertumbuhan pasar secara cepat dan besar
Perbandingan	Dalam jurnal ini penulis berfokus kepada menjelaskan manfaat dari menyelaraskan tujuan SDGs dan strategi dalam mengimplementasikan SDGs melalui program serta kolaborasi dengan aktor lain, sedangkan dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi PT.

		TeL dalam mengimplementasikan SDGs tujuan kedelapan target ketiga.
3	Nama Penulis	Belen Lopez
	Judul	Connecting Business and Sustainable Development Goals in Spain
	Nama jurnal	Jurnal Intelijen & Perencanaan Pemasaran, Vol. 38 No. 5, Hal. 573-585
	Tahun	2020
	Hasil Penelitian	Peran perusahaan di Spanyol dalam mengimplementasi SDGs adalah melalui program CSR yang dikombinasikan dengan tujuan SDGs, banyak perusahaan di Spanyol memiliki komitmen yang kuat terhadap pencapaian SDGs namun sulit untuk menentukan kontribusi global yang dilakukan perusahaan dalam pencapaian SDGs sehingga penulis menyarankan perlunya konsensus untuk mengukur tingkat partisipasi dari setiap aktor yang terlibat dalam SDGs.
	Perbandingan	Dalam jurnal ini penulis meneliti menjelaskan peran perusahaan di Spanyol mengkombinasikan program CSR dengan tujuan SDGs, sedangkan penelitian ini

		hanya berfokus kepada kontribusi perusahaan PT. TeL yang beroperasi Indonesia dalam mengimplementasi SDGs tujuan kedelapan target ketiga.
4	Nama Penulis	Wina Sumiati
	Judul skripsi	Upaya Southeast Asian Ministers of Education (SEAMEO) dalam mewujudkan SDGs Poin 4.2 Periode 2017-2018
	Tahun	2018
	Hasil Penelitian	Program yang dilakukan SEAMEO dalam mewujudkan SDGs poin 4.2 yaitu Research and Development, Capacity Building, Advocacy and Partnership yang telah dinilai tepat untuk merealisasikan agenda SDGs di bidang Pendidikan anak di usia dini. Dengan memastikan pendidikan yang merata dan layak akan memberikan dampak kepada semua anak agar dapat terbebas dari kemiskinan, merasa aman dan mampu membentuk manusia dewasa yang akan berkontribusi kepada ekonomi.
	Perbandingan	Dalam skripsi ini penulis berfokus kepada SDGs tujuan ke-4 target ke 2 dengan studi kasus peran organisasi SEAMEO,

		sedangkan dalam penelitian ini peneliti akan berfokus kepada SDGs tujuan kedelapan target ketiga dengan studi kasus PT. TeL sebagai perusahaan / pelaku usaha.
5	Nama Penulis	Ilham Azhari Lubis
	Judul skripsi	Sustainable Development Goals (SDGs) dan kontribusi Unilever sebagai Multi Nasional Corporation (MNC) di Indonesia pada tahun 2017
	Tahun	2019
	Hasil Penelitian	Kontribusi Unilever dalam implementasi SDGs di Indonesia adalah melalui program CSR Unilever Sustainable Living Plan (USLP) yang berfokus kepada banyak bidang antara lain, kesehatan, Pendidikan, ekonomi, sosial dan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan implementasi program CSR USLP Unilever pada tahun 2017 bertolak belakang dengan tujuan program CSR USLP dan hanya digunakan untuk menaikkan citra baik Unilever saja
	Perbandingan	Dalam skripsi ini, penulis berfokus kepada perusahaan Unilever dalam kontribusi implementasi SDGs, sedangkan dalam

		penelitian ini peneliti akan berfokus kepada kontribusi PT. TeL dalam implementasi SDGs tujuan kedelapan target ketiga.
--	--	---

1.6 Kerangka Konseptual

Untuk menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan konsep *Sustainable Development Goals* (SDGs), *SDGs* tujuan ke-8 pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi dan konsep efektivitas untuk menjelaskan gambaran dalam latar belakang dan rumusan masalah diatas.

1.6.1 *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Sustainable Development Goals merupakan salah satu agenda pembangunan global yang telah disusun oleh Badan Program Pembangunan (UNDP) organisasi PBB dan disepakati pada bulan September 2015 bersama kurang lebih 193 kepala negara dari seluruh dunia untuk mencapai 3 tujuan mulia di tahun 2030 yaitu mengakhiri kemiskinan, mencapai kesetaraan dan mengatasi perubahan iklim (Dianniar, 2016). SDGs terdiri dari 17 tujuan dan 169 target yang terukur yang diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030. Adapun 17 tujuan SDGs yaitu:

1. Tanpa Kemiskinan, yaitu menghapus kemiskinan dalam bentuk apapun diseluruh dunia yang terdiri dari 5 target;
2. Tanpa Kelaparan, mengakhiri kelaparan dengan mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi, serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan yang terdiri dari 5 target;

3. Kehidupan sehat dan kesejahteraan. Menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat di segala umur yang terdiri dari 9 target;
4. Pendidikan berkualitas. Menjamin pemerataan Pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang yang terdiri dari 7 target;
5. Kesetaraan gender. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan perempuan yang terdiri dari 6 target;
6. Air bersih dan sanitasi layak. Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang yang terdiri dari 6 target;
7. Energi bersih dan terjangkau. Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan dan modern untuk semua orang yang terdiri dari 3 target;
8. Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi. Mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, lapangan kerja yang produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua orang yang terdiri dari 10 target;
9. Industri, inovasi, dan infrastruktur, membangun infrastruktur yang berkualitas, mendorong peningkatan industri yang berkelanjutan serta mendorong inovasi yang terdiri dari 5 target;
10. Pengurangan kesenjangan. Mengurangi ketidaksetaraan baik didalam sebuah negara maupun diantara negara-negara di dunia yang terdiri dari 7 target;

11. Keberlanjutan kota dan komunitas. Membangun kota-kota serta pemukiman yang berkualitas, aman dan berkelanjutan yang terdiri dari 7 target;
12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi yang terdiri dari 8 target;
13. Penanganan perubahan iklim. Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya yang terdiri dari 3 target;
14. Ekosistem lautan. Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk perkembangan yang berkelanjutan yang terdiri dari 7 target;
15. Ekosistem daratan. Melindungi, mengembalikan dan meningkatkan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah yang terdiri dari 9 target;
16. Perdamaian keadilan dan kelembagaan yang tangguh. Meningkatkan perdamaian terasuk masyarakat untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses untuk keadilan bagi semua orang termasuk lembaga dan bertanggung jawab untuk seluruh kalangan yang terdiri dari 10 target;
17. Kemitraan untuk mencapai tujuan. Memperkuat implementasi dan menghidupkan kembali kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan yang terdiri dari 19 target.
(Zaki,2016).

Prinsip utama SDGs adalah “*Leave No One Behind*” atau tidak meninggalkan satu orangpun, SDGs bersifat universal atau berlaku bagi seluruh negara tanpa terkecuali baik negara maju maupun berkembang memiliki kewajiban moral untuk menciptakan agenda pembangunan global SDGs. Pelaksanaan SDGs di Indonesia didasari oleh Perpres No.59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Perpres ini mengatur para *stakeholder* utama yang berpartisipasi aktif dalam pencapaian SDGs di Indonesia terdiri dari empat platform, yakni: Pemerintah dan Parlemen, Akademisi dan Pakar, Organisasi Kemasyarakatan dan Media, Filantropi dan Pelaku Usaha. Salah satu aktor yang memiliki kewajiban moral untuk mendorong tujuan dan target SDGs adalah perusahaan sebagai pelaku usaha. Perusahaan memiliki peran yang lebih luas dan terintegrasi dalam agenda pembangunan, khususnya SDGs sesuai dengan modal serta kapasitas perusahaan.

1.6.2 Sustainable Development Goals Tujuan ke-8

SDG tujuan pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi adalah salah satu tujuan SDGs yang berfokus kepada bidang ekonomi. Tujuan ke-8 ini adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja dan kerja layak untuk semua. Tujuan ke-8 SDGs ini memiliki 10 target yaitu;

- 1) Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional dan, khususnya, setidaknya 7 persen pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara kurang berkembang.
- 2) Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya.

- 3) Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan.
- 4) Meningkatkan secara progresif, hingga 2030, efisiensi sumber daya global dalam konsumsi dan produksi, serta usaha melepas kaitan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan, sesuai dengan *the 10-Year Framework of Programs on Sustainable Consumption and Production*, dengan negara-negara maju sebagai pengarah.
- 5) Pada tahun 2030, mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya.
- 6) Pada tahun 2020, secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan.
- 7) Mengambil tindakan cepat dan untuk memberantas kerja paksa, mengakhiri perbudakan dan penjualan manusia, mengamankan larangan dan penghapusan bentuk terburuk tenaga kerja anak, termasuk perekrutan dan penggunaan tentara anak-anak, dan pada tahun 2025 mengakhiri tenaga kerja anak dalam segala bentuknya.
- 8) Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya.

- 9) Pada tahun 2030, menyusun dan melaksanakan kebijakan untuk mempromosikan pariwisata berkelanjutan yang menciptakan lapangan kerja dan mempromosikan budaya dan produk lokal.
- 10) Memperkuat kapasitas lembaga keuangan domestik untuk mendorong dan memperluas akses terhadap perbankan, asuransi dan jasa keuangan bagi semua.

Dalam penelitian ini akan berfokus kepada target 3 yaitu menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan. Berikut merupakan target global, target nasional dan indikator nasional SDGs tujuan ke-8 target 3;

**Tabel 1.2 Target Global, Target Nasional dan Indikator Nasional
SDGs tujuan ke-8 target 3.**

Target Global	Target Nasional	Indikator Nasional
8.3 3. Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya jumlah tenaga kerja informal; 2. Meningkatnya akses usaha mikro dan kecil untuk mengembangkan keterlampiran, pendampingan, modal usaha dan pengembangan teknologi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proporsi lapangan kerja informal, berdasarkan sektor dan jenis kelamin 2. Meningkatnya akses terhadap Layanan Keuangan formal UMKM

Sumber: Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Edisi II

Melalui indikator nasional ini akan menjadi acuan bagi peneliti dalam menganalisis program CSR PT. TeL yang berfokus pada bidang ekonomi dalam pengembangan UMKM dan penciptaan pekerjaan layak. Pengertian pekerjaan layak menurut PBB adalah kesempatan bagi setiap orang untuk mendapatkan pekerjaan yang produktif dan memberikan penghasilan yang adil, keamanan di tempat kerja dan perlindungan sosial bagi keluarga, dan mendorong prospek untuk pengembangan pribadi dan integrasi sosial.

1.6.3 Konsep Efektivitas

Efektivitas adalah seberapa besar tingkat kesuksesan *output* (keluaran) yang dapat dicapai dengan *output* yang diharapkan dari jumlah *input* (masukan) dalam suatu aktivitas perusahaan atau perseorangan (Siregar, 2013). Dalam mempelajari pengimplementasian program dari sebuah perusahaan dapat menggunakan beragam jenis dimensi sebagai spektrum untuk menggambarkan dan mengukur tingkat ketepatan dalam mencapai sasaran dari program tersebut dengan kontribusi yang ditujukan terhadap pembangunan berkelanjutan (Prayogo & Hilarus, 2012). Dimensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

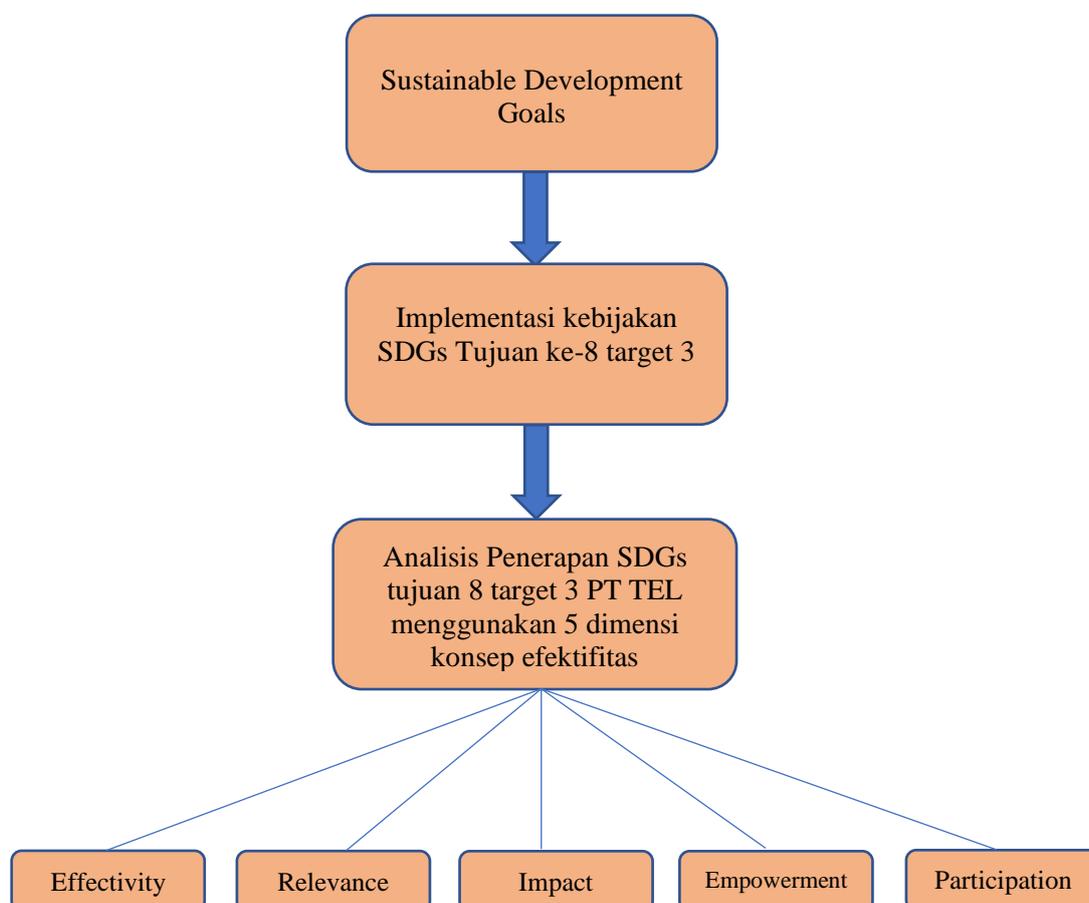
- 1) *Effectivity* dimaksudkan sebagai seberapa bermanfaat program yang telah dibuat dan diimplementasikan PT. TeL dalam memenuhi kebutuhan para penerima (*beneficiaries*) berdasarkan tingkat kebutuhannya;
- 2) *Relevance* diartikan sebagai kesesuaian antara program dengan kebutuhan penerima berdasarkan kemampuan dan potensi lokal;
- 3) *Impact* diartikan sebagai, seberapa besar dampak positif yang diberikan dalam program;

- 4) *Empowerment* dimaksudkan sebagai seberapa signifikan tingkat pemberdayaan yang dirasakan oleh penerima program PT. TeL;
- 5) *Participation* dimaksudkan sebagai seberapa besar tingkat partisipasi masyarakat dan aktor eksternal dalam menyukseskan program tersebut.

Dalam hal ini, peneliti ingin melihat efektivitas penerapan SDGs melalui program yang dilakukan oleh PT. TeL dalam bidang ekonomi khususnya tujuan pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi target ketiga.

1.6.4 Alur Pemikiran

Gambar 1.1 Alur Pemikiran



1.7 Argumentasi Utama

Sesuai dengan kerangka konseptual yang digunakan dalam pengerjaan penelitian tersebut penulis berpendapat bahwa PT. TeL telah memberikan kontribusi dalam mewujudkan SDGs tujuan pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi dalam target ketiga melalui berbagai program maupun peraturan yang telah disusun dan dilaksanakan disekitar lingkungan pabrik.

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif, yang merupakan penelitian tanpa proses perhitungan dan kekuatan angka melainkan diperoleh melalui wawancara mendalam. Penelitian Eksploratif memberikan arah pada perumusan masalah dan hipotesis (Jamaluddin, 2004). Teknik pengumpulan data dalam penelitian eksploratif dapat menggunakan wawancara terbuka dan penelaahan berbagai buku. Ketika wawancara terbuka dilakukan, peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan yang mendalam yang berkaitan erat dengan dengan objek yang diteliti (Saifuddin, 2018). Menurut Lexy J. Moleong metode kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

1.8.2 Definisi Konsep

1.8.2.1 *Sustainable Development Goals*

Sustainable Development Goals adalah agenda global yang disahkan PBB dan disepakati pada bulan September 2015 bersama kurang lebih 193 kepala negara dari seluruh dunia untuk mencapai 3 tujuan mulia di tahun 2030 yaitu mengakhiri kemiskinan, mencapai kesetaraan dan mengatasi perubahan iklim, SDGs menggantikan peran *Millenium Development Goals* yang sudah diimplementasikan sebelumnya melalui 17 tujuan yaitu: menghapus kemiskinan, mengakhiri kelaparan, kesehatan yang baik dan kesejahteraan, pendidikan bermutu, kesetaraan gender, akses air bersih dan sanitasi, energi bersih dan terjangkau, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, infrastruktur industri dan inovasi, mengurangi ketimpangan, kota dan komunitas yang berkelanjutan, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim, menjaga ekosistem laut, menjaga ekosistem darat, perdamaian dan institusi peradilan yang kuat, dan kemitraan untuk mencapai tujuan. SDGs memiliki prinsip utama yaitu “*Leave No One Behind*” yang berarti tidak meninggalkan satu orangpun, sehingga tujuan SDGs ini bersifat univereal bagi negara–negara anggota PBB, baik negara maju, miskin, dan negara berkembang.

Dalam penelitian ini akan berfokus kepada SDG tujuan ke-8 pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi pada target 3 yaitu menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong

formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan.

1.8.2.2 Konsep Efektivitas

Secara umum, efektivitas memiliki sebuah tujuan yang harus dipenuhi yang berasal dari suatu kebijakan untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuannya bisa sejauh mana hal itu dianggap tepat tujuan. H. Emerson berpendapat bahwa efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun pengertian lain dari efektivitas adalah tingkat tujuan yang diwujudkan suatu organisasi. Menurut Ilmuwan Martani dan Lubis, efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelumnya, dengan kata lain suatu organisasi disebut efektif apabila tercapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya (Martani, 1987).

1.8.3 Fokus Penelitian

Tabel 1.3 Fokus Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptif
Analisis penerapan SDGs tujuan kedelapan target ketiga yang dilakukan PT.	<i>Efectifity</i>	Seberapa bermanfaat program yang telah dibuat dan diimplementasikan dalam memenuhi kebutuhan penerima berdasarkan tingkat kebutuhannya;	Penjelasan program <i>Economy Development</i> dalam memenuhi kebutuhan penerima program.
	<i>Relevance</i>	Kesesuaian program dengan kebutuhan penerima;	Tahapan Pelaksanaan program CSR;
	<i>Impact</i>	Seberapa besar dampak yang diberikan dalam program;	Program pembangunan infrastruktur yang memberikan dampak

TeL sebagai pelaku usaha			kepada pertumbuhan ekonomi
	<i>Empowerment</i>	Tingkat pemberdayaan yang dirasakan oleh penerima program;	Penciptaan pekerjaan layak melalui peningkatan kesejahteraan karyawan dan program pengembangan masyarakat.
	<i>Participation</i>	Tingkat partisipasi masyarakat dan aktor eksternal dalam program.	Partisipasi masyarakat dan <i>Stakeholder</i> dalam pelaksanaan program CSR.

1.8.4 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah PT. TeL sebagai pelaku usaha dalam kontribusinya menerapkan SDGs tujuan ke-8 pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi pada target ke-3 yaitu:

1. Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif;
2. Penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi;
3. Mendorong formalisasi;
4. Pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan.

1.8.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata dan gambar yang didapatkan dari dokumen, pengamatan dan transkrip.

Sumber data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli dengan memperoleh dokumen dan wawancara tertulis bersama Bapak Suparno selaku bagian dari LCD-Community Development PT. Tanjungenim Lestari Pulp and Paper, sedangkan sumber data sekunder adalah merupakan pengumpulan data tidak langsung dimana sumber data sekunder itu dapat diperoleh dari surat kabar, jurnal, dan pencarian informasi melalui internet.

1.8.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1.8.6.1 Teknik Wawancara

Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan (P. Joko Subagyo, 2011:39). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan petunjuk umum (semi struktur). Tujuan teknik ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, pihak yang diwawancarai dapat diminta untuk mengemukakan pendapat dan ide nya (Esterberg dalam Sugiyono, 2015:73). Wawancara dilakukan dengan membawa pedoman

wawancara (*interview guide*) dengan tujuan agar wawancara tidak menyimpang dari permasalahan. Peneliti melakukan wawancara bersama Bapak Suparno selaku bagian dari LCD-Community Development PT. Tanjungenim Lestari Pulp and Paper.

1.8.6.2 Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya – karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015:82). Dalam penelitian ini akan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang dianggap menunjang dan relevan dengan permasalahan baik berupa literatur, laporan tahunan, jurnal, dokumen pemerintah yang akan dipelajari, dikaji dan disusun sehingga dapat diperoleh data guna memberikan informasi dengan penelitian yang akan dilakukan.

1.8.7 Teknik Keabsahan Data

Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Meolong, 2010:330). Selain pengumpulan data diperlukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang didapat. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan demikian peneliti dapat meninjau Kembali temuan dengan membandingkan berbagai sumber dan metode.

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data, menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat

kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berada, orang pemerintahan, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Meolong, 2010:330-331).

1.8.8 Teknik Analisis Data

Berdasarkan Buku Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu Hubungan Internasional (2019: 23), teknik analisis data untuk penelitian kualitatif berbentuk metode kontekstual dan kategorial. Metode kontekstual dan kategorial merupakan cara yang dilakukan dengan cara mencocokkan data dengan definisi konseptual. Dalam penelitian ini, penulis akan mencocokkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan dengan definisi konsep yang telah dijelaskan.

Daftar Pustaka

Buku

- Dougherty, James E dan Robert L. Pfalagraft. Jr. 1971. *Contending Theories of International Relations*. J. B. Lippincott Company.
- Mas`oed, Mohtar. 1994. *Ilmu Hubungan Internasional Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Gellwynn Jusuf dan Wahyuningsih Darajati. 2017. *Metadata Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia Pilar Pembangunan Ekonomi*. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, Gresik: Fascho Publishing.
- Martani dan Lubis. 1987. *Teori Organisasi*, Bandung: Ghalia Indonesia.
- Richard H. Hall. 2006. *Implementasi Stratejik Kebijakan dan Proses, Terjemahan Nganam Maksensius*. Yogyakarta: Amara Books.
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsri. 2019. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Hubungan Internasional*. Ogan Ilir: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsri.
- Herpin Nugraha. 2013. *Implementasi dan Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Tanjung Enim Lestari Pulp & Paper di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Ife, J dan F. Tesoriero. 2008. *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyakusuma, N. 2013. *Peran Pendamping Dalam Program Pendampingan Dan Perawatan Sosial Lanjut Usia Di Lingkungan Keluarga (Home Care): Studi Tentang Pendamping Di Yayasan Pitrah Sejahtera, Kelurahan Cilincing, Kecamatan Cilincing Jakarta Utara*.

Jurnal

- Hilarius, Dodi dan Prayogo. 2012. *Efektivitas program CSR/CD dalam pengentasan kemiskinan; studi peran perusahaan geotermal di Jawa Barat*. Jurnal Sosiologi Masyarakat, 11.
- Kurnia, Afdal dkk. 2019. *SUSTAINABLE DEVELOPMENT DAN CSR*. Jurnal Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Vol 6, No: 3. Jawa Barat: Universitas Padjadjaran.
- Weni Apriliyani, dan Novita. 2019. *IMPLEMENTATION OF CSR PROGRAMS TOWARD ACHIEVEMENT OF THE SDGs TARGET*. Jurnal Akuntansi, Jakarta: Universitas Trilogi.
- Lubis, Ilham Azhari dan Siti Muslikhati. 2020. *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS(SDGs) DAN KONTRIBUSI UNILEVER SEBAGAI MULTINATIONAL*

CORPORATION (MNC) DI INDONESIA PADA TAHUN 2017. Diakses dari <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/31803?show=full>

Nugraha, Herpin. 2013. *Implementasi dan Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. TANJUNG ENIM LESTARI PULP & PAPER di Kabupaten Muaraenim, Sumatera Selatan*. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Jurusan Akuntansi.

Publikasi Pemerintah

LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK PANJA LIMBAH DAN LINGKUNGAN KOMISI VII DPR RI Peninjauan Kawasan Industri Palembang dan PT TEL (Tanjung Enim Lestari) di Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Sekretariat Komisi VII, DPR RI.

Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia 2019. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.

Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia 2020. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.

Kecamatan Muara Enim Dalam Angka 2020. Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim.

Kecamatan Rambang Dangku Dalam Angka 2019. Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim.

Berita

Aliandu, Kunradus. 2017. *169 Target SDGs Masuk dalam RPJMN 2020-2024* di <http://www.beritasatu.com> (diakses 20 Februari 2020)

Rahman, Abdul. 2020. *Puluhan Tahun Limba Masuk Kebun Warga, PT. TEL Tak Kunjung Beri Ganti Rugi* di muaraenimnews.com/puluhan-tahun-limbah-masuk-kebun-warga-pt-tel-tak-kunjung-beri-ganti-rugi/ (diakses 18 Juni 2020)

Dawn to Earth Nr. 2000. *Protes di Pabrik Pulp PT. TEL* di www.downtoearth-indonesia.org/id/story/protes-di-pabrik-pulp-pt-tel (diakses 18 Februari 2020)

TribunSumsel.com. 2019. *PT TEL Gelar Pelatihan Beternak Lebah Madu Kelulut di Desa Semaja Makmur* di <https://sumsel.tribunnews.com/2019/02/15/pt-tel-gelar-pelatihan-beternak-lebah-madu-kelulut-di-desa-semaja-makmur> (diakses 14 Januari 2021)

Pahlawan, Reza. 2018. *PT TEL Fasilitas 96 Warga Ikut Pelatihan Kerja* di <http://www.lenterapendidikan.com/berita/muara-enim/view/pt-tel-fasilitas-96-warga-ikut-pelatihan-kerja.html> (diakses 14 Januari 2021)

P Harris. 2017. *Camat Cikembar Membuka Pelatihan Puyuh di SQF Cikembar* di <https://sukabumikab.go.id/portal/berita-opd/979/camat-cikembar-membuka-pelatihan-puyuh-di-sqf-cikembar.html> (diakses 15 Januari 2021)

Balai Besar POM di Palembang. 2020. *Dukung Daya Saing UMKM, BBPOM Palembang Hadir Dalam Bimtek PKP Bagi IRTP di Kab. Muara Enim* di

<https://www.pom.go.id/new/view/more/berita/20346/Dukung-Daya-Saing-UMKM--BBPOM-Palembang-Hadir-Dalam-Bimtek-PKP-Bagi-IRTP-di-Kab--Muara-Enim-.html> (diakses 15 Januari 2021)

Palugadanews.com. 2018. Zakaria: *PT TEL Peduli Terhadap Pendidikan* di <https://palugadanews.com/2018/05/zakaria-pt-tel-peduli-terhadap-pendidikan/> (diakses 20 Januari 2021)

PT. Tanjungenim Lestari Pulp and Paper. *PEMBUKAAN TAHUN AKADEMIK 2019/2020 SEKOLAH-SEKOLAH YAYASAN PENDIDIKAN TANJUNGENIM LESTARI* di <https://www.telpp.com/pembukaan-tahun-akademik-2019-2020-sekolah-sekolah-yayasan-pendidikan-tanjungenim-lestari/> (diakses 20 Januari 2021)

TRIBUNSUMSEL.COM. 2018. *PT TEL Kembali Gelar Program Beasiswa Ikatan Dinas Bidiksitel* di <https://sumsel.tribunnews.com/2018/05/24/pt-tel-kembali-gelar-program-beasiswa-ikatan-dinas-bidiksitel> (diakses 14 April 2021)

Website

Sustainable Development Goals. (n.d.). diakses pada 14 januari 2020, dari <https://www.sdg2030indonesia.org/page/14-tujuan-enam>

Temoteus Lesmana. 2007. *Program Corporate Social Responsibility yang berkelanjutan*, Lensa ETF edisi 1 Nov 2006. Diakses pada 14 Januari 2020 dari <http://businessenvironment.wordpress.com/2007/03/01/program-corporate-social-responsibility-yang-berkelanjutan/#more-59>

PT. Tanjung Enim Lestari Pulp and Paper diakses pada 26 Februari 2020 dari <http://www.yokogawa.com/success/paper/suc-pt-tel.html>

Scahs, Jeffrey dkk. 2019. *Sustainable Development Report 2019 Transformations to Achieve the Sustainable Development Goals*. Diakses pada 10 Juni 2020 dari <https://www.sdgindex.org/reports/sustainable-development-report-2019/>

Perusahaan yang melakukan INOVASI Pada PROPER Hijau (Bag VI). 2013. Diakses pada 9 Juni 2020 dari <http://www.trainingproper.com/perusahaan-yang-melakukan-inovasi-penciptaan-nilai-dan-keunggulan-lingkungan-pada-proper-hijau-periode-2012-2013-bag-vi/>

Darajati, Wahyuningsih. *Peran Dunia Usaha dalam Industri Dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan*. 2018. Diakses pada 10 Juni 2020 dari <http://sdgcenter.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2018/12/Wahyuningsih-Darajati-Peran-Dunia-Usaha-Dan-Industri-Dalam-Pencapaian-Tujuan-Pembangunan-Berkelanjutan-1-1.pdf>

PT. Tanjungenim Lestari Pulp and Paper. *Local Community Development*. Diakses pada 13 Januari 2021 dari <https://www.telpp.com/corporate-social-responsibility/>

SDGs Dashboard. Diakses pada 6 Juni 2021 dari <http://sdgs.bappenas.go.id/dashboard/#!/pages/landingPage.html>